

BAB IV

STRATEGI KREATIF

Dari permasalahan yang terjadi mengakses gawai saat mengemudi yang dilakukan oleh remaja milenial dimana membahayakan mereka dan orang disekitarnya. Penyampaian informasi yang kurang relevan dan cenderung hanya berupa himbuan serta membuat mereka tidak memahami mengapa berbahaya. Maka dari perancangan video iklan untuk meningkatkan awareness mengenai bahaya mengakses gawai saat mengemudi dibuat dengan menunjukkan rangkaian kejadian singkat yang menunjukkan beberapa hal yang terjadi secara logis dengan keseharian mereka. Perancangan dengan visual keseharian dan tipografi yang singkat dan terus terang dengan kalimat yang logis sehingga mereka berpikir bahwa penting nya tanggung jawab dalam berkendara di jalan.

Target perancangan yaitu remaja milenial usia 18-23 tahun dimana mereka memiliki keseharian yang erat dengan gawai. Tujuan perancangan untuk meningkatkan awareness sebagai pengguna jalan seperti dalam hal mengakses gawai saat mengemudi dimana sebenarnya mengakses gawai itu boleh namun pada tempat yang tepat seperti contohnya saat mengemudi.

Peraturan yang ada melarang mengakses gawai saat mengemudi namun tidak semua paham terhadap peraturan itu karena yang dibahas hanya sekedar himbuan tanpa alasan atau menjelaskan sebab akibat yang relevan. Perancangan yang sudah ada cenderung sedikit dan dinilai kurang relevan dimana target menilai tidak akan terjadi demikian. Dari riset yang dilakukan cenderung menunjukkan kejadian dimana mengemudi sambil mengakses gawai hingga waktu yang lama dimana mereka mengakses di kecepatan tinggi di jalan yang lurus dan sangat panjang bahkan tidak ada orang lain yang menggunakan jalan, padahal pada riset yang pernah ada rata-rata mereka menurunkan kecepatan sehingga tidak relevan di keseharian. Selain itu perancangan yang lain menunjukkan kecelakaan karena mengakses gawai hingga kematian pelaku dan orang lain namun di jalan yng kosong dn tiba tiba muncul orang atau menabrak objek dengan kecepatan tinggi dimana hal ini tidak relevan di indonesia terlebih di semarang. Dari permasalahan ini memerlukan korelasi yang relevan antara sebab akibat yang dekat dengan keseharian mereka dengan nuansa seperti kehidupan sehari-hari.

Perancangan lain ada berupa visual gambar vector yang melarang mereka mengakses gawai namun hanya gambar dan tulisan jangan mengakses gawai saat mengemudi dan berhenti sampai situ saja. Perancangan berupa tulisan yang banyak serta durasi yang terlalu lama akan membuat target jenuh serta melewatkan tayangan tersebut sehingga durasi serta pemilihan kalimat juga berpengaruh pada keefektifitasan pesan. Sehingga memunculkan sebuah perancangan yang relevan, logis sehingga membuat mereka berpikir, singkat dan mudah dipahami dengan dukungan kata atau pernyataan yang logis

4.1 Konsep video

Dalam penyampaian pesan kali ini dibagi menjadi beberapa bagian dimana video yang dibuat memiliki serial ber jumlah 3 dimana masing masing menunjukkan dampak akibat mengakses gawai saat mengemudi. Judul dari 3 video adalah ada yang lebih penting dari notifikasi, pilih aman biar nyaman, dan diem aja mengganggu apa lagi sambil jalan. Masing masing dari 3 video memperlihatkan cerita yang berbeda mengenai kejadian mengakses gawai saat mengemudi yang menyebabkan berbagai hal. Video dengan karakteristik visual real dimana menampilkan seperti keseharian yang dilakukan oleh remaja milenial dengan nuansa sehari hari sehingga relevan dengan kebiasaan target.

Video pertama yang berjudul ada yang lebih penting dari notifikasi menceritakan dimana keseharian remaja yang mengakses gawai saat mengemudi. Dalam kejadian ini berdasarkan dari user research yang dimana sebagian besar remaja milenial mengakses gawai seperti melihat notifikasi atau pesan singkat seperti ok, atau otw dimana dilakukan saat di jalan. Kejadian nya remaja tersebut mengakses gawai saat mengemudi sambil mengecek notifikasi dan pesan singkat dimana di saat kejadian tersebut stirnya tidak lurus dan hampir menabrak sisi kanan jalan yaitu pepohonan yang membatasi kali yang menyebabkan ia membelokan stir ke arah sebaliknya dan menyerempet pengendara bermotor. Kejadian ini akibat mengakses gawai yang mengurangi konsentrasi dan tidak melihat keadaan sekitar dimana korbanya bisa jadi pengakses gawai atau pengguna jalan lain. Setelah menimbulkan korban remaja dituntut untuk bertanggung jawab dan dalam video tersebut terlihat kebingungan karena dia sendiri tidak berpikir kedepan akibat melihat notifikasi. Remaja milenial di usia tersebut masih dalam masa peralihan menuju dewasa muda yang dimana mereka bila dituntut bertanggung jawab maka sebagian besar akan mengandalkan

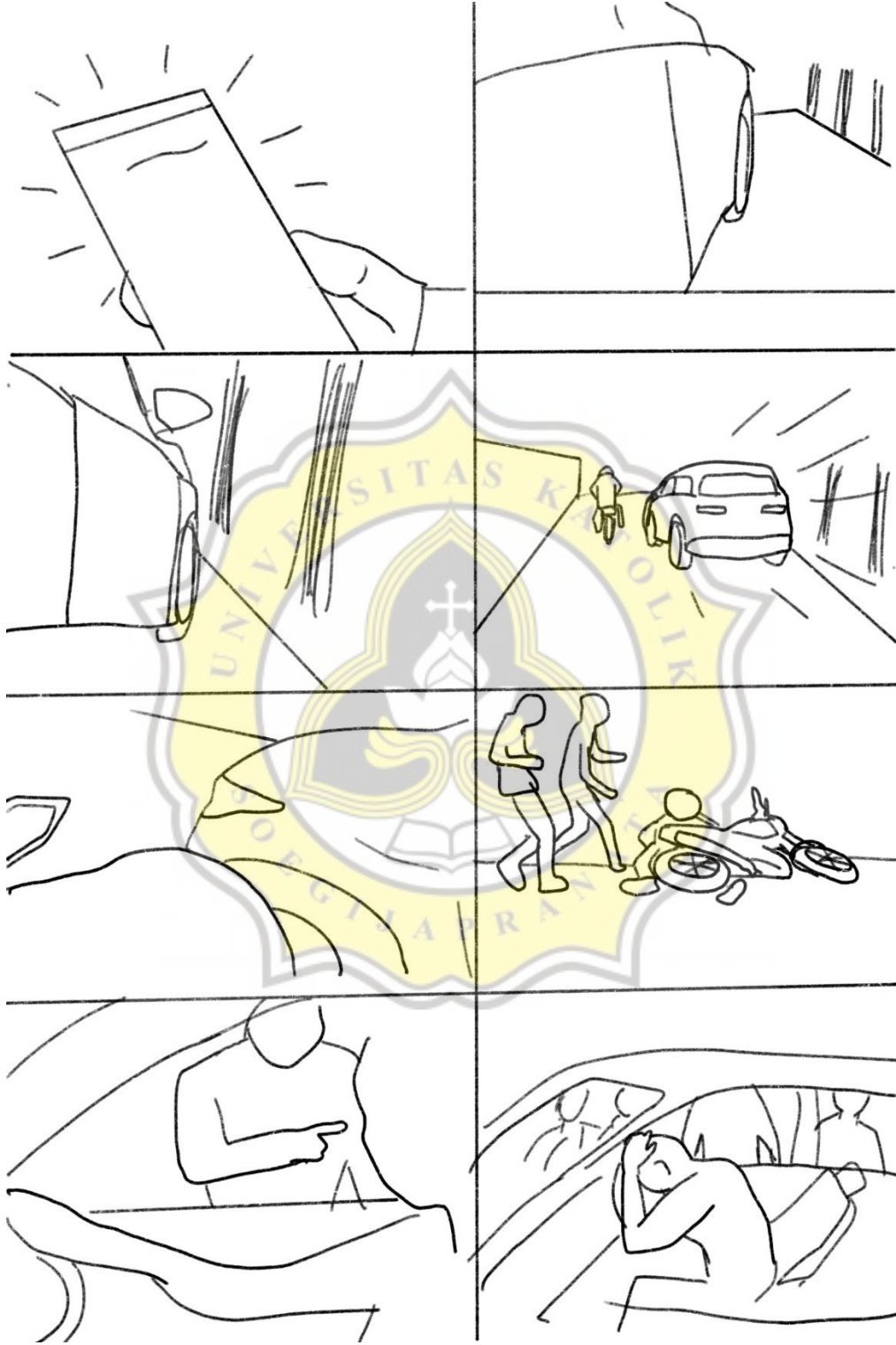
orang tua bila terjadi masalah. Pesan dari. Video ini adalah untuk bertanggung jawab dalam menggunakan jalan umum dimana ada resiko yang harus dihadapi akibat kelalaian yang dilakukan dan jika belum bisa menanggung semua sendiri jangan lah mengambil resiko.

Video kedua yang berjudul pilih aman biar nyaman menunjukkan kegiatan remaja milenial yang mengakses gawai sambil mengakses aplikasi instagram dengan fitur instagram story dimana mereka mengabadikan perjalanan yang disebarkan kepada kalayak tentang kegiatan nya pada hari tersebut. Dalam video ini melakukan imstagram story yang berakibat mengganggu pengguna jalan lain serta cara mengemudi yang tidak wajar hanya untuk merekam dan mengunggah kejadian tersebut. Karena mengemudi dengan tidak wajar maka terlihat oleh polisi lalu lintas dan di berhentikan. Kemudian remaja ketahuan mengakses gawai saat mengemudi dan di nasehati oleh polisi, namun remaja dalam video beralasan hanya sebentar melihat gawai nya. Lalu polisi bertanya dengan nada tegas apakah mau ditilang dan remaja tersebut kebingungan dan panik. Dalam kejadian ini menegaskan mengakses gawai sebenarnya boleh namun pada tempat yang tepat dan jangan sampai mengganggu pengguna jalan apalagi mencelakai nya. Dari sini menegaskan bahwa peraturan mengakses gawai tersebut ada dan dilarang apa pun alasannya. Dari sini remaja diberitahu tentang awareness tanggung jawab di jalan serta taat peraturan sehingga bisa lebih waspada dengan kejadian sekitar.

Video ketiga yang berjudul diem aja mengganggu apalagi sambil jalan memperlihatkan visualisasi pengemudi yang asik mengakses gawai saat berada di lampu lalulintas dlam keadaan diam dimana asik mengakses gawai tanpa memperhatikan bahwa lampu sudah berwarna hijau yang menunjukkan harus berjalan. Namun karena asik mengakses gawai ini ia tidak memperhatikan rambu lalu lintas tersebut dan akhirnya menghalangi pengguna jalan dibelakangnya. Akhirnya remaja tersebut sadar setelah diklakson dari belakang yang dimana mereka mau jalan namun terhalangi dan mulai maju. Dari sudut pandang ini memperlihatkan kebodohan dari pengemudi bahwa tindakan tersbeut menyebalkan dan mengganggu pengguna jalan lain. Dari sini disampaikan diem aja mengganggu apalagi sambil jalan dimana membuat audience berpikir bahwa hal tersebut sebenarnya mengganggu.

4.2 Story board

4.2.1 Video 1



Gambar 3 Storyboard Video 1

4.2.2 Visualisasi video 1



Gambar 4 Scene 1

Saat menyetir gawai berbunyi sebuah notifikasi dan membuat pengemudi mengecek notif tersebut.



Gambar 5 Scene 2

Setelah mengecek notifikasi dan membalas pesan akhirnya konsentrasi menurun dan jalkan menjadi tidak lurus dan mengarah ke tepi jalan dan akan menabrak bahu jalan.



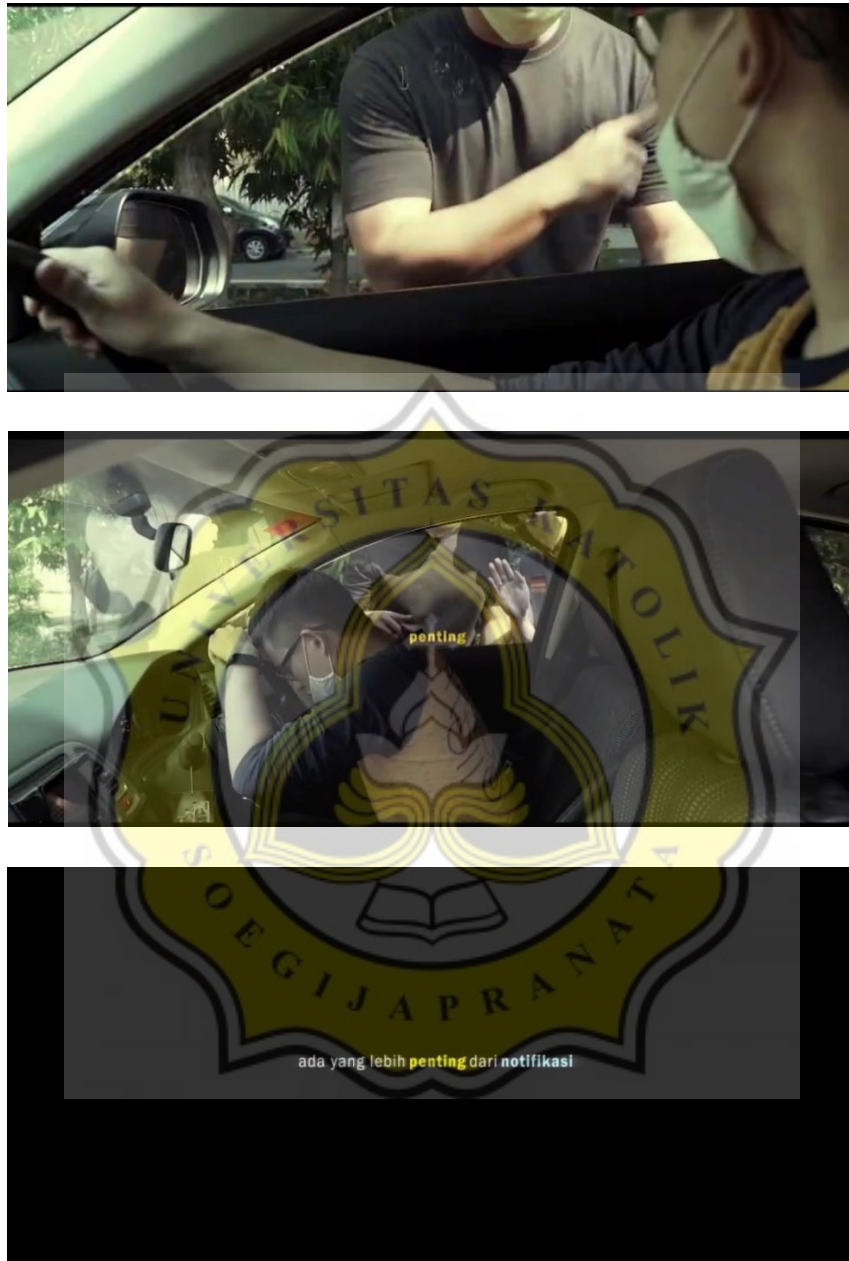
Gambar 6 Scene 3

Mobil yang dikendarai memutar stir dengan cepat ke arah sebaliknya untuk menghindari menabrak di bagian kanan dimana berisi pohon yang belakangnya adalah sebuah kali yang mana menghindari mobil masuk kali namun tidak memperhatikan pengendara lain di sebelahnya dan akhirnya menghantam pengendara sepeda motor disampingnya.



Gambar 7 Scene 4

Akibat kejadian tersebut pengendara sepeda motor pun terjatuh dan orang yang berada di sekitar berlari untuk membantu membangunkan korban kecelakaan.



Gambar 8 Scene 5

Pengendara mobil panik akibat menabrak pengendara motor yang tidak ia sadari keberadaannya dan ia pun di datangi masa yang meminta ia untuk bertanggung jawab atas perbuatannya yang mencelakakan pengguna jalan lain, dan di akhir video muncul sebuah kalimat yang bertuliskan “ada yang lebih penting dari notifikasi”. dimana tulisan penting dan notifikasi diberi ketebalan berbeda

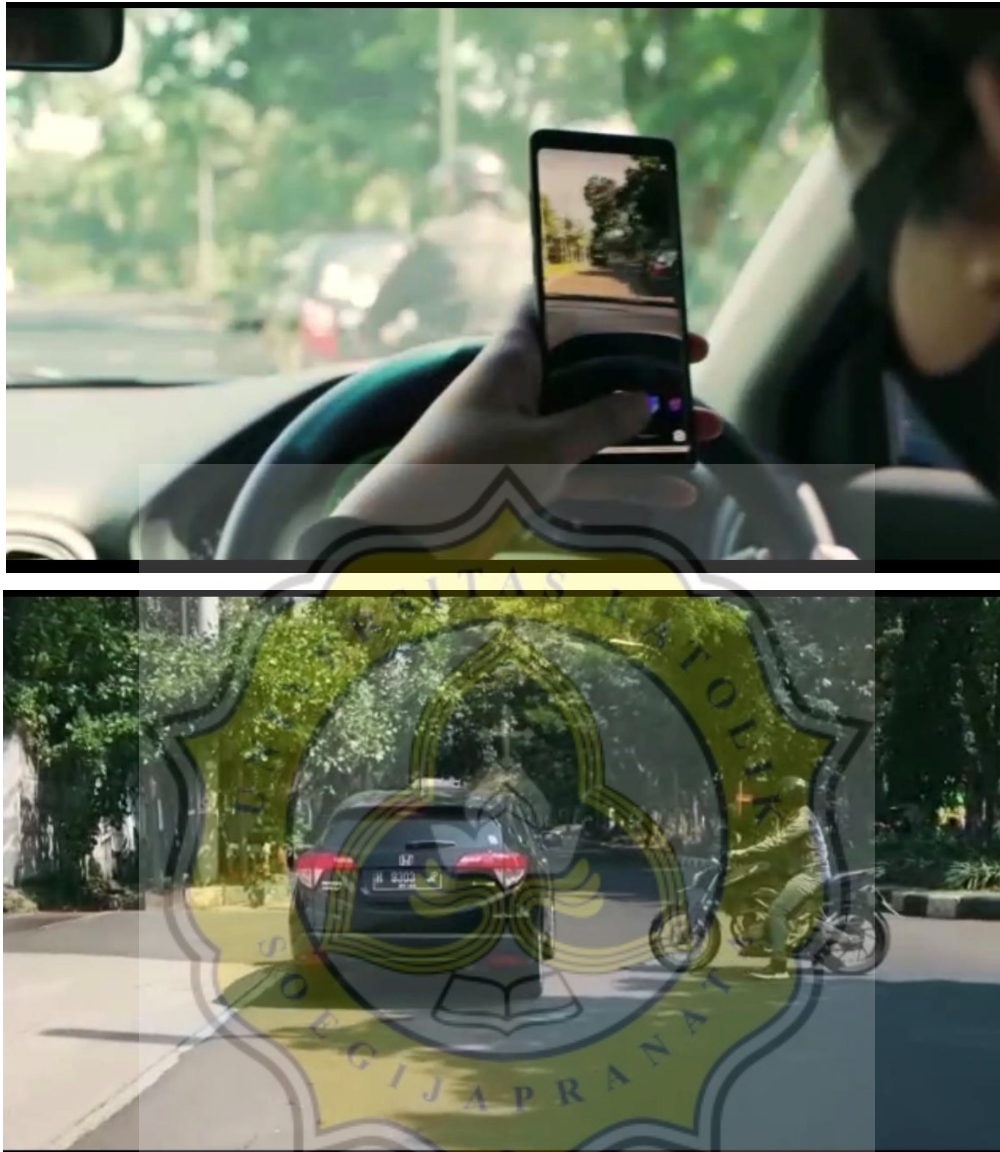
serta pewarnaan berbeda dengan kalimat lainnya untuk menunjukan kontras pada audience sehingga mengerti penegasan kalimat yang ditujukan. Pesan ini mengajak bahwa kelalaian sejenak dapat berakibat urusan yang Panjang. Pengambilan medium close up untuk menunjukan gesture tokoh pengemudi secara detail seperti saat panik setelah menabrak. Serta wideshot untuk menunjukan keadaan sekitar dimana kejadian menabrak dan dikerumuni masa.

4.2.3 Video 2



Gambar 9 Storyboard Video 2

4.2.4 Visualisasi video 2



Gambar 10 Scene 1

Dalam video ini menggambarkan dimana seorang pengemudi mobil yang sedang merekam kejadian mengemudi nya di aplikasi Instagram Story dimana di visualkan dengan berjalan namun tidak melihat kondisi sekitar dimana berhenti dan menghalangi orang menyebrang jalan. Mengemudi dengan berjalan tidak jelas dan kondisi nya tidak wajar. Pengambilan video dari belakang menunjukkan pergerakan jalan mobil tersebut yang tidak wajar dan tidak konsentrasi pada keadaan sekitar.



Gambar 11 Scene 2

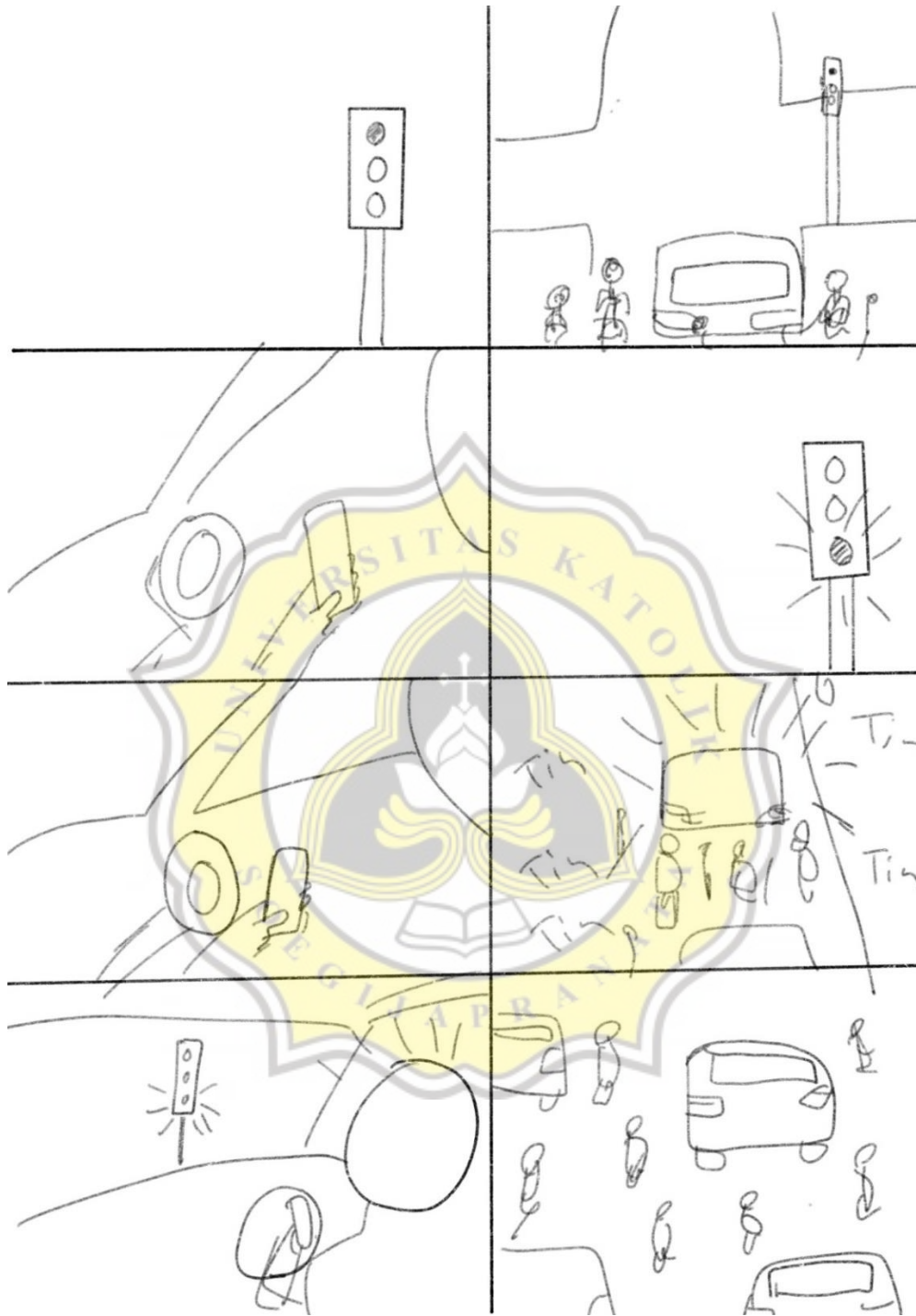
Saat kejadian tersebut ada seorang polisi lalulintas yang menghentikan pengemudi tersebut karena kedapatan mengakses gawai saat mengemudi. Pengemudi sedang merekam kejadian tanpa memperhatikan sekitar dimana pengemudi tidak melihat ada seorang polisi yang mengawasinya dan muncul saat melakukan Instagram story. Akibat tidak melihatnya pun pengemudi menyadari adanya polisi tersebut saat terekam di gawai nya yang menyuru untuk minggir ke tepi jalan.



Gambar 12 Scene 3

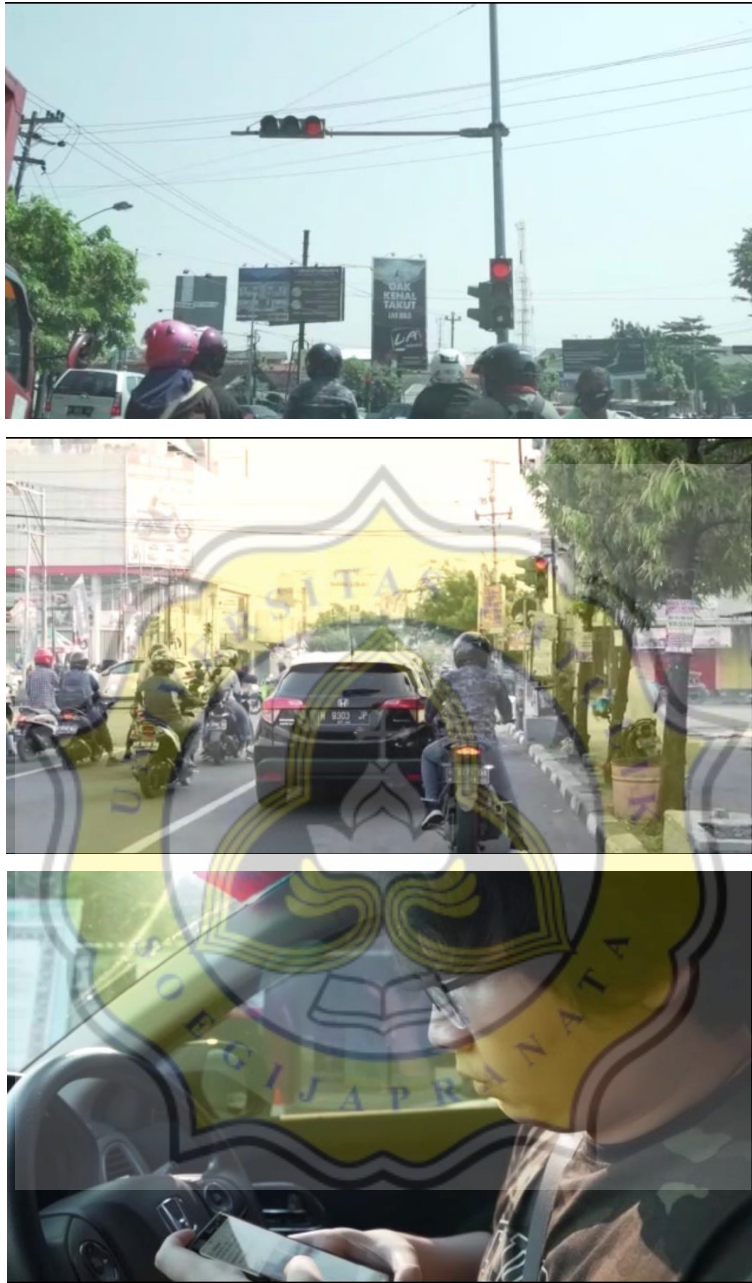
Terjadi percakapan antara polisi dan pengemudi dimana polisi memperingatkan bahaya mengakses gawai saat mengemudi dimana hal tersebut merupakan tindakan yang melanggar peraturan saat berkendara di jalan. Namun pengemudi tersebut berkata jika hanya sebentar saja mengakses gawainya, dan polisi pun berkata dengan nada ancaman “ Bapak belum pernah ditilang ya ? “. Akibat ancaman tersebut pun pengemudi kebingungan jika terkena tilang, video ini menyampaikan jangan melakukan hal yang beresiko keselamatan apalagi keselamatan orang banyak dan jangan melanggar peraturan apapun alasannya sehingga muncul kalimat “ PILIH AMAN BIAR NYAMAN “ untuk membuat audience sadar jangan mengambil tindakan beresiko salah satunya dapat ditilang dimana sebagian besar remaja milenial kebingungan bila berurusan dengan polisi. Pengambilan video medium close up tiap adegan untuk menunjukkan kegiatan serta gesture tokoh. Transisi berjalan dengan potongan adegan yang berbeda untuk menunjukkan kejadian berbeda dalam waktu yang sama seperti saat story dan polisi mengamati serta menghentikan pengemudi.

4.2.5 Video 3



Gambar 13 Storyboard Video 3

4.2.6 Visualisasi video 3



Gambar 14 Scene 1

Dalam video ini ditunjukkan pengemudi sedang berhenti di lampu merah dan diperlihatkan bahwa ia sedang mengakses gawainya sambil menunggu lampu menjadi hijau kembali dan diperlihatkan ia sangat asik dengan gawainya dan berfokus ke gawai tanpa melihat kondisi sekitar.



Gambar 15 Scene 2

Setelah lampu berubah menjadi hijau ia pun tetap mengakses gawainya tanpa melihat kondisi sekitarnya. Akibatnya karena tidak jalan dalam waktu yang cukup lama maka pengguna jalan lain mengklakson dengan jumlah banyak dimana membuat nya tersadar lalu menjalankan mobilnya. Setelah jalan ia kembali melihat gawainya. Di akhir video muncul lah tulisan “Diem aja mengganggu apalagi sambil jalan” dimana menunjukan kebodohan pengemudi yang mengganggu pengguna jalan sekitar akibat mengakses gawai. Dalam kondisi diam di lampu lalulintas saja mengganggu pengguna jalan lain, bagaimana jika mengakses sambil mengemudi yang dampaknya bisa lebih beresiko bagi pengguna jalan lain. Pengambilan video medium close up untuk menunjukan kegiatan pengemudi secara detail. Sedangkan wideshot untuk menunjukan keadaan sekitar.

Video iklan pendek tersebut menunjukan kejadian yang sering dilakukan remaja saat mengakses gawai di jalan yang dimana hal tersebut mengganggu pengguna jalan lain. Dari video ini diharapkan

4.3 Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan untuk menunjang penyampaian pesan bahaya mengakses gawai saat mengemudi ialah Baliho/Billboard, Iklan di media sosial, dan stiker dalam aplikasi pengirim pesan. Penggunaan media pendukung berikut dapat mengingatkan mereka dalam keseharian mereka saat beraktifitas atau saat mengemudi.

4.3.1 Logo

Dalam perancangan ini menggunakan sebuah logo untuk identitas iklan serta media lain agar memiliki identitas yang mengikat satu dengan yang lain. Konsep logo merupakan gabungan dari ikon gawai serta mobil dimana pesan yang disampaikan mengenai mengakses gawai sambil mengemudi dengan tipografi AWAS!! di bagian tengah yang memisahkan kedua potongan gambar untuk menegaskan kewaspadaan akibat mengakses gawai saat mengemudi. penggunaan tagline lihat kedepan menegaskan untuk fokus berkendara bukan mengakses gawai. penggunaan warna jingga agar menegaskan awareness pada kegiatan tersebut.



Gambar 16 Logo



Gambar 17 Logo HitamPutih

4.3.2 Baliho/Billboard

Penggunaan baliho/billboard sendiri menyampaikan pesan disaat mereka sedang ada di jalan, dimana di jalan adalah tempat mereka mengakses gawai saat mengemudi sehingga fungsi dari media ini untuk mengingatkan mereka saat mengakses atau akan mengakses di jalan agar mereka lebih waspada saat di jalan. Informasi yang disampaikan dengan visual sebuah gambar dengan layout yang tidak terlalu penuh dimana peletakannya di jalan sehingga informasinya harus singkat dan mudah dipahami agar tidak mengganggu konsentrasi dalam berkendara.



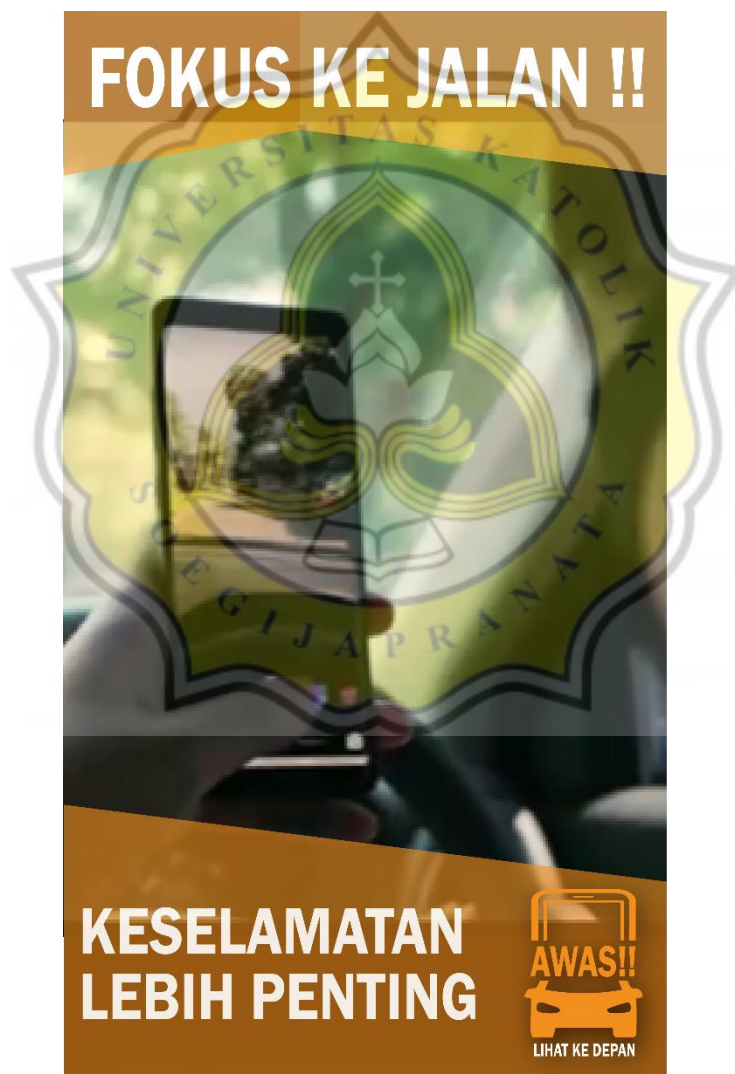
Gambar 18 Media Pendukung Baliho/Billboard



Gambar 19 Aplikasi Media Pendukung Baliho/Billboard

4.3.3 Iklan Media Sosial

Remaja milenial erat dengan gawai dalam keseharian untuk bersosial media sehingga penggunaan iklan media sosial akan membantu mengingatkan mereka. Media sosial yang digunakan adalah instagram dimana sebagian besar bahkan palijng banyak diakses oleh target karena mudah dan tidak begitui boros kuota yang mengakibatkan mereka mengakses hampir disetiap tempat. Iklan yang diterapkan berupa poster digital yang diterapkan di Instagram story dimana saat mereka melihat-lihat instagram story milik seseorang akan diselipkan iklan ini yang berfungsi mengingatkan mereka baik saat sedang dijalan seperti saat berhenti di lampu lalulintas atau sedang berkumpul dengan teman.



Gambar 20 Media Pendukung Instagram Story

4.3.4 Stiker

Stiker yang dimaksud adalah stiker yang dapat dikirim via aplikasi poengiriman pesan seperti Line dan WA dimana berbalas pesan atau mengecek notifikasi merupakan salah satu tindakan yang paling sering dilakukan saat mereka mengemudi. Disini guna stiker adalah sebagai visual gambar dan tulisan yang menyampaikan pesan yang berhubungan dengan mengakses gawai saat mengemudi dimana mereka dapat mengirim atau dikirim stiker tersebut yang berisi pesan seperti “ nanti lagi ya” atau “ aku nyetir dulu “ hingga “ otw” dan “ ceting bisa jadi jeduar dijalan” yang mengingatkan mereka saat mereka berkirim pesan dijalan atau akan mengemudi sehingga mereka lebih waspada untuk tidak melakukan kegiatan mengakses gawai saat mengemudi.



Gambar 21 Media Pendukung Stiker WA dan Line